

IHSG: 6,022.78 (+0.27%)



IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 9,608

Prev: 6,006.20

Value (Rp Miliar): 7,279

Low - High: 5,990 - 6,025

Frequency: 430,303

SUMMARY

IHSG ditutup menguat. IHSG ditutup pada level **6,022.78 (+0.27%)**. Penguatan didorong oleh sektor Properti **(+0.80%)** dan Basic Ind **(+1.63%)**. Penguatan didorong oleh kembali menguatnya nilai tukar rupiah.

Bursa Amerika Serikat ditutup menguat. Dow Jones ditutup **24.640.24 (+1.46%)**, NASDAQ ditutup **7,081.85 (+2.06%)**, S&P 500 ditutup **2,673.45 (+1.55%)**. Pasar US ditutup menguat secara keseluruhan. Hal ini terjadi karena adanya rebound teknis dimana indeks saham US sudah mengalami penurunan secara berturut-turut dalam kurun waktu yang dekat. Hal ini menyebabkan saham di bursa US menjadi *oversold* dan mendorong investor mengambil momentum tersebut untuk masuk ke dalam bursa dengan harga saham yang cukup murah. Fokus masih pada pertemuan US - China pada G20 dan juga politik Eropa.

IHSG diprediksi melemah

Resistance 2 : 6,047


Resistance 1 : 6,034

Support 1 : 5,999

Support 2 : 5,977

IHSG diprediksi melemah. Secara teknikal pergerakan IHSG terbatas dikarenakan sudah mendekati resistance upper Bollinger band, Indikator stochastic bergerak di area overbought. Penguatan nilai tukar rupiah akan menopang pergerakan IHSG.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,222.7	-0.450	-0.04%
Silver	14.345	-0.022	-0.15%
Copper	2.767	-0.018	-0.65%
Nickel	10,878	5.000	0.05%
Oil (WTI)	51.600	1.180	2.34%
Brent Oil	60.520	1.720	2.93%
Nat Gas	4.263	-0.045	-1.04%
Coal (ICE)	101.4	-0.350	-0.34%
CPO (Myr)	1,785	-81.000	-4.34%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI 	6,022.78	17	0.28%
NIKKEI 	21,795.28	47	0.22%
HSI 	26,376.18	449	1.73%
DJIA 	24,640.24	354	1.46%
NASDAQ 	7,081.85	143	2.06%
S&P 500 	2,673.45	41	1.55%
EIDO 	24.45	0.28	1.16%
FTSE 	7,036.00	83	1.20%
CAC 40 	4,994.98	48	0.97%
DAX 	11,354.72	162	1.45%

Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,531.90	-8.100	-0.06%
SGD/IDR	10,532.50	-42.430	-0.40%
USD/JPY	113.5000	0.550	0.49%
EUR/USD	1.1333	-0.001	-0.07%
USD/HKD	7.8222	-0.004	-0.04%
USD/CNY	6.9408	-0.008	-0.11%

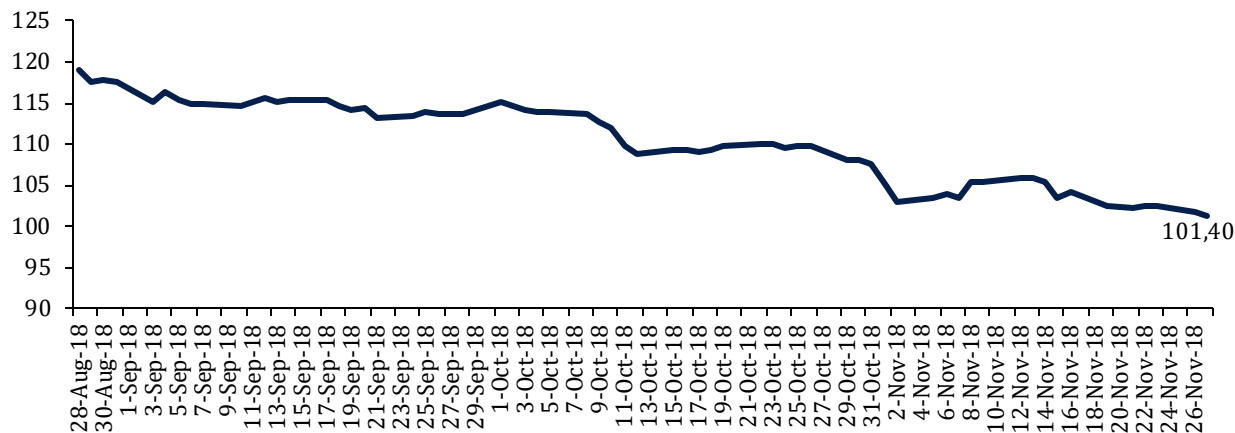
Top Gainers	Last	Change	Change (%)
BKSL	116	9	8.41%
WIKA	1,480	105	7.64%
PTPP	1,745	100	6.08%
PPRO	107	4	3.88%
CPIN	5,625	175	3.21%

Top Losers	Last	Change	Change (%)
PTBA	3,940	-370	-8.58%
MEDC	645	-55	-7.86%
ELSA	304	-14	-4.40%
UNTR	30,675	-1175	-3.69%
ANTM	605	-20	-3.20%

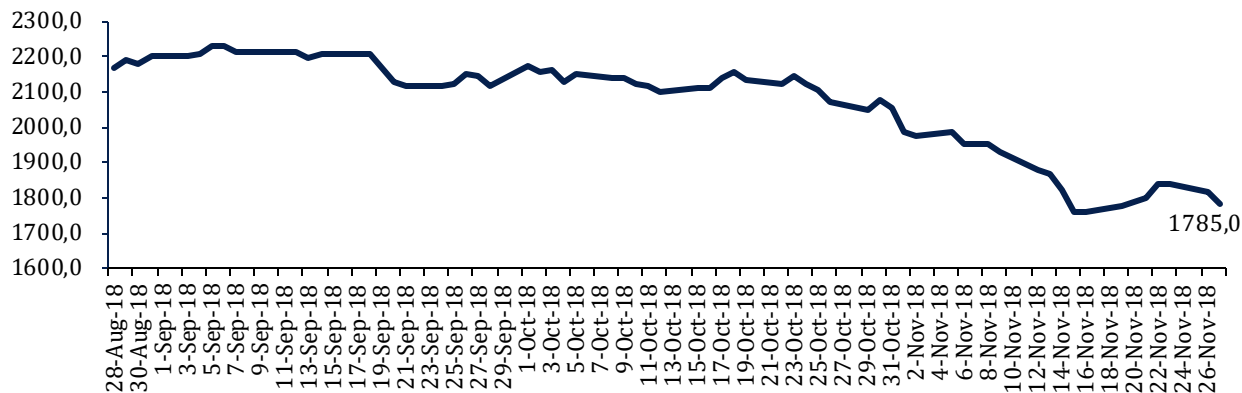
Top Value	Last	Change	Change (%)
PTBA	3,940	-370	-8.58%
BBCA	25,225	125	0.50%
BBRI	3,540	60	1.72%
UNTR	30,675	-1,175	-3.69%
BMRI	7,375	75	1.03%

Commodity Daily Price Movements

NewCastle Coal Spot Price (US\$/MT)



MPOC CPO PRICE (in MYR/MT)



Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
28 Nov 2018	USA	Crude Oil Inventories			4.851M
	USA	Fed Chair Powell Speak			

BBCA 25,225 (+0.49%) MEMBAGIKAN DIVIDEN INTERIM RP 85 PER SAHAM

PT Bank Central Asia Tbk akan membagikan dividen interim tahun buku 2018. Dividen tunai akan dibayarkan pada 21 Desember 2018. BBCA akan membagikan dividen interim sebesar Rp 85 per saham dari laba periode 1 Januari 2018-30 September 2018. Cum dividen di pasar reguler dan pasar negosiasi pada 30 November 2018. Cum dividen pasar tunai jatuh pada 4 Desember 2018. Tanggal daftar pemegang saham yang berhak atas dividen adalah 4 Desember 2018. Hingga September 2018, laba bersih per saham dasar BBCA adalah Rp 751 per saham. Artinya, dividen payout ratio BBCA adalah 11,32%.

Sumber: *Kontan*

WIKA 1,780 (+7.63%) BERENCANA TAWARKAN PERPETUAL BOND RP 1 TRILIUN

PT Wijaya Karya Tbk. Berencana menerbitkan perpetual bond Rp500 miliar – Rp1 triliun pada awal tahun 2019. Dana yang dihimpun akan digunakan untuk mendorong investasi pada 1Q19 terutama pada investasi di beberapa objek sektor energi. Penerbitan perpetual bond ini menjadi pengimbang investasi perseroan, sehingga total penerbitan nantinya akan bergantung pada investasi yang dilakukan oleh perseroan. Diharapkan instrumen perpetual bond tersebut dapat memperbaiki DER menjadi 5x di tahun 2019.

Sumber: *Bisnis*

ACST 1,400 (+2.19%) EKSPANSI BISNIS KELAUTAN

PT Acset Indonusa Tbk berencana mengembangkan keahliannya di bidang pekerjaan kelautan (marine works), selain fokus pada pengembangan bisnis konstruksi di darat. Perseroan menargetkan untuk lebih berpartisipasi dalam proyek-proyek infrastruktur lainnya, seperti jalan tol (landed dan elevated), pelabuhan laut dan udara, serta power plant.

Sumber: *Investor Daily*

POLY 148 (+5.71%) SIAPKAN CAPEX US\$ 16 JUTA DI 2019

PT Asia Pacific Fibers Tbk menganggarkan belanja modal (capital expenditure/capex) sekitar US\$ 15-16 Juta untuk perbaikan unit pabrik perseroan setelah lama tidak beroperasi, dan sisanya biaya maintenance. Selain itu, tahun depan perseroan memproyeksikan penjualan sebesar US\$ 506 juta dengan EBITDA US\$ 28 juta. Adapun belanja itu digunakan untuk penambahan peralatan mesin di pabrik Kerawang dan Semarang, biaya operasional, produk-produk khusus serta proyek penghematan energy.

Sumber: *Investor Daily*

APOL 58 (+0.00%) JUAL KAPAL TAK PRODUKTIF

PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk pada 22 November lalu menjual kapal bernama TK APOL 3002. Penjualan tersebut dilakukan kepada PT Mandara Putra Bajatama sebagai pembeli. Atas transaksi tersebut tidak ada dampak langsung terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan ataupun kelangsungan usaha karena kapal tersebut sudah tidak produktif. Nilai penjualan Rp 2 miliar tidak termasuk dengan PPN dan pajak lainnya.

Sumber: *Kontan*

BKSL Sentul City Tbk (Target Price: 115 – 120/Share)



Entry Level: 106 – 110

Stop Loss: 104

Menguat dengan volume tinggi menguji resistance upper Bollinger band.

WSKT Waskita Karya Tbk (Target Price: 1,730 – 1,780/Share)



Entry Level: 1,470 – 1,520

Stop Loss: 1,580

Mengalami Koreksi namun masih ditutup diatas moving average 50, peluang penguatan masih terbuka

WIKA Wijaya Karya Tbk (Target Price: 1,580 – 1,630/Share)



Entry Level: 1,180 – 1,220

Stop Loss: 1,450

Menguat dengan volume tinggi, uji resistance Fibonacci 100%. Target Price & Stop Loss upgraded.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Call Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
SRIL	SELL	14 Nov 2018	362 - 370	366	356	-2.73%	382 - 390	354
WIKA	HOLD	16 Nov 2018	1,180 - 1,220	1,200	1,480	+23.33%	1,580 - 1,630	1,450
WSKT	HOLD	16 Nov 2018	1,470 - 1,520	1,500	1,630	+8.67%	1,730 - 1,780	1,580
JSMR	BUY	19 Nov 2018	3,960 - 4,020	4,000	3,970	-0.75%	4,220 - 4,270	3,900
BKSL	HOLD	23 Nov 2018	106 - 110	109	116	+6.42%	115 - 120	104

Notes

BUY	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen negatif, atau Indikator teknikal netral dengan sentimen positif.
HOLD	Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif.

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia

A Member of the Indonesia Stock Exchange

Equity Tower, Lt. 22 E-F

Sudirman Central Business District Lot 9

Jalan Jendral Sudirman Kav 52-53

Jakarta Selatan, 12190

Telephone +(62) (21) 515 2338

Fax +(62) (21) 515 2339

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com